

ABSTRAK

Hipotesis pasar modal yang efisien mengatakan bahwa pasar yang efisien bereaksi dengan cepat terhadap informasi yang relevan. Pada pasar yang efisien, perdagangan akan berlangsung secara jujur (fair) dengan semua pelaku pasar bertransaksi dengan dasar informasi.

Pasar akan bereaksi cepat terhadap seluruh informasi baru yang masuk sehingga akan tercapai harga keseimbangan yang baru. Pada prakteknya di pasar modal muncul fenomena yang menunjukkan penyimpangan yang bertentangan dengan konsep pasar modal yang efisien (*market anomaly*). Anomali-anomali tersebut antara lain *January Effect* dan *Size Effect*.

Penelitian ini menganalisis mengenai fenomena *January Effect* dan *firm size effect* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004 sampai tahun 2010. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian dari periode tahun 2004 sampai tahun 2010. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 196 emiten yang terdiri dari 98 saham perusahaan besar dan 98 saham perusahaan kecil. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi berganda dengan variabel *dummy* untuk *January Effect* dan *firm size effect*.

Pada periode Januari 2004 sampai Desember 2010, abnormal return tertinggi terjadi di bulan Februari sebesar 0,0159 dan abnormal return terendah terjadi di bulan November sebesar -0,024.

Dari seluruh periode, tidak ada variabel *dummy* bulan yang seluruh hasilnya signifikan berbeda dari bulan Januari pada taraf 5%. Dengan demikian, abnormal return pada bulan Januari bukan merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan abnormal return 11 bulan lainnya sehingga fenomena *January Effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari seluruh periode variabel *dummy* ukuran perusahaan, periode yang memiliki variabel *dummy* ukuran perusahaan yang signifikan pada taraf 5% dengan abnormal return perusahaan besar lebih negatif dibandingkan dengan constant yang menunjukkan terjadinya fenomena *firm size effect* terjadi di periode Februari 2007 sampai Januari 2008 dan periode Februari 2008 sampai Januari 2009.

Kata kunci: *January effect, firm size effect, saham*